

BAB III

METODE PENULISAN

A. Pendekatan dan Jenis Penulisan

Pendekatan Penulisan pada Penulisan ini adalah deskriptif kualitatif yaitu memperoleh data secara langsung tentang strategi dakwah untuk pembinaan ibadah anak asuh panti asuhan yang efektif bagi para pembina Panti Asuhan Annida Qolbu.

Jenis Penulisan ini merupakan jenis Penulisan lapangan yang menggunakan metode kualitatif berupa deskripsi¹. Penulisan kualitatif merupakan suatu pengumpulan data latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di tempat Penulisan, adalah sebagai pengambilan sampel sumber data dan instrumen kunci².

B. Subjek Dan Objek Penulisan

1. Subjek Penulisan ini adalah Ibu Hj. Sri Rohani (Kepala Panti Asuhan), bapak Chaidir (pengasuh Panti Asuhan Annida Qolbu) dan 5 anak asuh Panti Asuhan Annida Qolbu, untuk memperoleh data dengan pengamatan dan wawancara. Selain itu, Penulis juga menggunakan data

¹Dewi Sadiyah, *Metode Penulisan Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2015). H. 19.

²Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, ed. Ella Deffi Lestari, cet. 1. (Sukabumi: CV. Jejak, 2018). H. 8.

sekunder dengan mencari buku yang berkaitan tentang strategi dakwah dalam pembinaan ibadah.

2. Objek dalam Penulisan ini adalah strategi dakwah Panti Asuhan Annida Qolbu Kotawaringin Timur dalam pembinaan Praktik ibadah anak asuh menggunakan teori strategi dakwah al-Bayanuni.

C. Lokasi Penulisan

Penulisan ini berlokasi di Jl. Jaya Wijaya 4 No. 05 B RT. 058 RW. 007, Baamang Tengah, Kec. Baamang, Kab. Kotawaringin Timur Prov. Kalimantan Tengah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada Penulisan ini adalah teknik pengumpulan secara kualitatif yaitu berupa pengumpulan data dalam bentuk pernyataan dan gambaran. Dalam Penulisan kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan campuran³.

1. Observasi

Observasi adalah menyebutkan fakta-fakta yang dapat diamati secara langsung kepada objek pemeriksaan untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan⁴.

³Sugiyono, *Metode Penulisan Manajemen*, ed. 1 cet. (Bandung: Alfabeta, 2014). H. 376.

⁴Sudaryono, *Metodologi Penulisan : Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, ed. 2. (Depok: Rajawali Pers, 2019). H. 226.

Adapun data yang didapat dari Penulisan ini secara langsung adalah dengan menyebutkan fakta-fakta yang dapat diamati secara langsung di Panti Asuhan Annida Qolbu.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar data dan pemikiran melalui tanya jawab, sehingga kepentingan dapat dibangun dalam makna suatu topik tertentu⁵. Penulisan ini, penulis langsung melakukan wawancara kepada informan utama dengan garis besar permasalahan yang diteliti yaitu tentang: Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Ibadah anak asuh Panti Asuhan Annida Qolbu Di Kotawaringin Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mengacu pada (bahan, misalnya, fotografi, rekaman, film, pemberitahuan, surat, jurnal, akun dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai data berharga sebagai informasi suplemen yang sumber informasi utamanya adalah observasi atau wawancara⁶.

Maka cenderung disimpulkan, dokumentasi yang dimaksud penulis adalah suatu hasil yang diperoleh selama Penulisan yang erat kaitannya dengan problematika di Panti Asuhan Annida Qolbu Kabupaten Kotawaringin Timur.

⁵Sadiah, *Metode Penulisan Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. H. 154.

⁶Sudaryono, *Metodologi Penulisan : Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. H. 179.

E. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam Penulisan ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui wawancara yang menjawab semua permasalahan sesuai dengan rumusan masalah. Sedangkan, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua yang berfungsi untuk melengkapi data pokok dalam sajian gambaran lokasi sesuai dengan rumusan masalah. Data sekunder dan data primer dalam Penulisan ini diantaranya:

- a. Data primer dalam Penulisan ini adalah Ibu Hj. Sri Rohani (Kepala Panti Asuhan) sebagai responden, bapak Chaidir (pengasuh Panti Asuhan Annida Qolbu) dan 5 anak asuh Panti Asuhan Annida Qolbu sebagai informan.
- b. Data sekunder dalam Penulisan ini adalah bahan bacaan yang berkaitan dengan Penulisan, gambaran lokasi Panti Asuhan Annida Qolbu, pembinaan Praktik ibadah anak asuh normal dan disabilitas di Panti Asuhan Annida Qolbu,

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang dimaksud adalah:

- a. Responden, yaitu kepala Panti Asuhan Annida Qolbu.
- b. Informan, yaitu pengasuh dan anak asuh Panti Asuhan Annida Qolbu.

- c. Dokumen, yaitu keterangan tentang pelaksanaan strategi dakwah dalam pembinaan Praktik ibadah anak asuh, baik berupa laporan, foto-foto, dan lain-lain yang berhubungan dengan Penulisan ini.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Supaya data dalam Penulisan ini lebih akurat kebenarannya, harus diuji coba keabsahan datanya dalam Penulisan ini. Pengujian keabsahan data dalam Penulisan ini yaitu dengan triangulasi, dan triangulasi terbagi menjadi beberapa diantaranya:

1. Triangulasi Sumber

Pengecekan keabsahan data dengan cara meneliti berbagai sumber data yang diperoleh, antara lain melalui orang atau sumber, melalui literatur dan tempat atau lokasi Penulisan. Kajian data ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, baik itu sumber, tempat Penulisan maupun literatur terhadap hasil Penulisan. Jika terdapat data yang berbeda dari berbagai sumber, maka Penulis akan mencari berkali-kali sampai ditemukan data yang benar.

2. Triangulasi Teknik

Untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan cara meneliti berbagai teknik yang digunakan dalam Penulisan. Contoh dengan wawancara, observasi dan dokumen. Apabila dalam proses verifikasi data ditemukan data lain, maka Penulis akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan.

G. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Sugiyono adalah proses sistematis dalam mengkaji data yang diperoleh dari dokumenter, catatan lapangan, dan wawancara dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menginterpretasikan dalam satuan-satuan dan melakukan rangkuman untuk menyusunnya ke dalam susunan dengan memilih mana yang akan dipilih, dan apa yang harus dipelajari dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh mereka sendiri dan orang lain. Berdasarkan uraian di atas, data yang telah diolah selanjutnya akan disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu sebagai penjelasan yang dapat memberikan wawasan tentang masalah yang diteliti. Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, berguna untuk membuat penilaian deskriptif tanpa menggunakan angka. Kegiatan analisis data adalah penyajian data, penyederhanaan data, dan penarikan kesimpulan/konfirmasi.

1. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan harus dicatat secara cermat dan rinci. Semakin lama seorang Penulis berada di lapangan, semakin banyak data yang dapat diperoleh dari pengamatan. Untuk itu, analisis data harus segera dilakukan melalui reduksi data. Mereduksi data berarti memilih apa yang dibutuhkan, meringkas dan memfokuskan pada apa yang dibutuhkan. Akibatnya, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang sangat jelas, sehingga memudahkan Penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya saat dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Langkah ini dilakukan untuk memudahkan Penulis dan pihak lain dalam memahami jumlah data yang telah terkumpul. Bentuk penyajian data yang digunakan adalah teks naratif. Artinya, analisis berdasarkan pengamatan lapangan dan perspektif teoritis untuk menggambarkan secara jelas strategi dakwah untuk memajukan Praktik ibadah anak asuh adalah memperkuat atau mengumpulkan bukti dari deskripsi data yang diperoleh selama periode pengamatan.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Miles dan Huberman, berpendapat, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Kesimpulan awal masih awal. Tanpa bukti kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya, kesimpulan akan berubah. Akan tetapi, jika Penulis kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data dan kesimpulan yang asli didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dicapai dapat dipercaya. Data yang diperoleh merupakan kesimpulan dari setiap proses Penulisan kualitatif, seperti pengumpulan data, kemudian pemilihan data yang sesuai dan penyajian data tersebut hingga tercapai kesimpulan akhir. Setelah menarik kesimpulan, muncul hasil Penulisan berupa temuan dan deskripsi baru, sehingga masalah Penulisan menjadi jelas.

Berdasarkan pengertian di atas, analisis data adalah kegiatan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan perekaman untuk mengolah data yang terkumpul.